BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga akan diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran peneliti sebagai penulis berdasarkan penjelasan pada hasil penelitian serta pembahasan.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Situasi Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Tempat terjadinya komunikasi yang efektif antara warga desa dan penyelenggara kegiatan upacara adalah di Aula, makam Godog, masjid, Tangga jalan menuju Makam Godog, Pos Khitanan dan rumah panggung. Pada awal terbentuknya tradisi budaya Upacara Adat Ngalungsur Pusaka makam Godog, ada perubahan dan penambahan tempat setelah warisan budaya ini tercatat di DISPARBUD (Dinas pariwisata dan budaya) yaitu adanya penambahan tempat pos khitanan massal di area makam godog, dahulu tempat berlangsungnya khitanan massal di lakukan di rumah penduduk desa yang bersedia rumahnya di jadikan tempat pelaksanaan khitanan massal.

5.1.2 Peristiwa Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Unsur keseluruhan komponen upacara ini merupakan tradisi kebudayaan yang dilaksanakan secara turun temurun oleh warga desa Lebak Agung yang memiliki

tujuan serta fungsi sebagai pembelajaran pesan – pesan dalam setiap tahapan upacaranya yang memiliki kaidah serta norma yang berlaku pada masyarakat sebagai bentuk pelestarian tradisi kebudayaan dan bukti sejarah penyebaran Agama Islam di desa Lebak Agung.

5.1.3 Tindakan Komunikatif Dalam Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog Desa Lebak Agung Kabupaten Garut

Permohonan doa warga agar di beri kelancaran pada pelaksanaan upacara serta menyampaikan rasa syukur dan mendoakan para pejuang desa agar desa mereka selalu diberi berkah dan perlindungan oleh Tuhan. Maka Upacara Adat Ngalungsur Pusaka Makam Godog merupakan suatu rangkaian kegiatan tradisi kebudayaan yang dilakukan secara sederhana oleh warga kampung Godog desa Lebak Agung di Kabupaten Garut, Jawa Barat. Upacara yang dilaksanakan setahun sekali pada tanggal 14 Maulid Nabi ini dijalankan dan dilakukan oleh warga desa Lebak Agung pada setiap tahapannya serta segala kelengkapannya merupakan rangkaian suatu aktivitas komunikasi ritual dalam mewujudkan rasa menghargai Sejarah serta mengenang jasa para pejuang Desa yang menyebarkan dan memperkenalkan agama Islam.

5.2 Saran

Dari penelitian yang sudah dilakukan dari awal hingga akhir ini, peneliti memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Masyarakat Desa Lebak Agung Di Kabupaten Garut

Adapun beberapa saran yang harus peneliti kemukakan berkaitan dengan hasil penelitian :

1. Bagi warga desa Lebak Agung agar tetap terus melestarikan tradisi kebudayaan yang sudah dijalankan sebelumnya ini, agar suasana kekerabatan yang akrab serta kehangatan silaturahmi tetap terjaga. kita harus tetap menjaga adat istiadat yang sudah ada ini walaupun perkembangan zaman terus berubah tetapi ciri budaya dan bukti sejarah harus tetap ada karena tradisi kebudayaan merupakan kemewahan yang takter nilai harganya.
2. Untuk masyarakat desa Lebak Agung tetap jaga tradisi kebudayaan dan bukti sejarah ini, tanpa menghilangkan nilai yang terkandung di dalamnya walaupun pemerintah sudah menetapkan Upacara Ngalungsur Pusaka ini sebagai kunjungan pariwisata dan mulai ikut serta melakukan perubahan, jangan takut akan usulanya asalkan hanya menambahkan yang tujuanya baik bukan menggantikan apalagi merubah, ikuti saja dengan cerdas.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Rencanakan penelitian dengan teliti dan ketahui target yang akan di pilih dalam sebuah penelitian berdasarkan rasa keingintahuan dan minat yang besar dalam mengkaji sebuah penelitian.
2. Jangan pernah merasa sendiri, dekatkan diri dengan hubungan tali silaturahmi dan diskusi antar teman yang sama - sama melakukan kegiatan penelitian maupun yang sudah melakukan penelitian, jika merasa ingin bertanya, harus ditanyakan dan jawab jika ada yang menanyakan.

3. Perbanyak referensi mengenai kajian yang akan di teliti dan pahami apa yang diketahui dengan sebaik mungkin secara tepat sesuai dengan penempatanya dan simpan file hasil tahapan skripsi di berbagai tempat yang aman sebanyak mungkin.
4. Luangkan waktu sehemat mungkin jika merasa lelah dan segarkan diri dengan beribadah sesuai dengan apa yang di yakini, karena menurut saya pribadi semua agama itu dapat menenangkan jika kita bisa merasakanya.
5. Jangan pernah menunda apa yang ingin kita lakukan dalam hal penelitian, karena kejadian yang sudah di lewati mustahil bisa di ulang kembali. Harus di ingat jarum jam waktu terus bergerak ke kanan, jangan pernah alihkan pandangan jika tidak siap mengulangnya kembali di tahun depan.